

ABSTRAK

Andreas Christ Daniel Pinem, NIM 2183351008, Tikus Sebagai Representasi Koruptor Dalam Ide Penciptaan Gambar *Dark Art* Dengan Teknik *Cross Hatching*, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penciptaan ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan tikus sebagai representasi simbolik koruptor dalam ide penciptaan lukisan dark art dengan teknik drawing. Tikus dipilih karena asosiasinya dengan sifat rakus, licik, dan destruktif, yang merepresentasikan perilaku korupsi. Aliran dark art digunakan sebagai pendekatan visual untuk menggambarkan dampak moral dan sosial dari korupsi, dengan penekanan pada suasana kelam dan simbolik. Teknik drawing yang mengutamakan detail garis dan permainan bayangan digunakan untuk mengeksplorasi elemen emosional dan narasi karya. Media yang digunakan meliputi pensil, pulpen drawing, charcoal, dan tinta pada kertas watercolor. Hasil penciptaan karya menunjukkan bahwa penggunaan simbol tikus dalam komposisi dark art dapat secara efektif menyampaikan pesan kritik sosial terhadap korupsi. Penggabungan elemen gelap, tekstur dramatis, dan simbolisme tikus menciptakan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga menjadi media refleksi dan edukasi bagi masyarakat. Teknik drawing memberikan fleksibilitas dalam menampilkan detail visual, sehingga memperkuat representasi pesan dalam lukisan.

Kata Kunci: *Analisa, Drawing, Tikus, Korupsi, Teknik, Pemerintah, Cross Hatching*